

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Pesatnya Peningkatan Pembangunan di Kabupaten Sleman	1
1.1.2. Perkembangan dan Urgensi Penerapan Arsitektur Hijau	3
1.1.3. Pengaturan Bangunan Gedung di Indonesia	5
1.1.4. Peran Kantor Dinas Lingkungan Hidup sebagai Percontohan Bangunan Ramah Lingkungan.....	8
1.2. Rumusan Masalah	9
1.2.1. Permasalahan Umum	9
1.2.2. Permasalahan Khusus	10
1.3. Maksud dan Tujuan Perencanaan.....	10
1.4. Pendekatan Perancangan	10
1.4.1. Studi Pustaka.....	10
1.4.2. Studi Kasus	11
1.4.3. Studi Lapangan	11
1.4.4. Analisis	11
1.5. Lingkup dan Batasan Perancangan	11
1.6. Kerangka Berpikir	12
1.7. Keaslian Penulis	12
1.8. Sistematika Laporan.....	14
BAB II.....	15
TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Tinjauan Umum Bangunan Kantor	15
2.1.1. Pengertian Kantor	15
2.1.2. Klasifikasi Bangunan Kantor.....	15
2.1.4. Jenis Bangunan Kantor	16
2.1.5. Persyaratan Bangunan Kantor	17

2.1.6.	Prinsip Bangunan Kantor	18
2.2.	Tinjauan Umum Kantor Dinas Lingkungan Hidup	29
2.2.1.	Bangunan Pemerintah	29
2.2.2.	Persyaratan Teknis	30
2.2.3.	Karakter Bangunan Kantor Pemerintah	30
2.2.4.	Pengertian Dinas Lingkungan Hidup	32
2.2.5.	Pengertian Pemerintah Daerah dan Kabupaten	32
2.2.6.	Pengertian Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman	33
2.2.7.	Susunan Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman	33
2.3.	Tinjauan Studi Kasus	36
2.3.1.	Federal Environmental Agency, Dessau, Germany	36
2.3.2.	Solon SE Headquarters, Berlin	39
2.3.3.	Ministry of Energy, Water & Communications (MEWC) LEO Building, Malaysia44	
BAB III	47
TINJAUAN KHUSUS	47
3.1.	Arsitektur Hijau	47
3.1.1.	Konsep Arsitektur Hijau	47
3.1.2.	Prinsip – Prinsip Arsitektur Hijau	47
3.2.	Green Building Council Indonesia	50
3.2.1.	<i>Guideline</i> GBCI	50
3.2.2.	<i>Rating Tools</i> GBCI	51
3.2.3.	GREENSHIP NEW BUILDING	51
3.3.	Simulasi	52
3.3.1.	Autodesk Revit dengan Simulasi Building Performance menggunakan Autodesk Insight dan Simulasi Energi dengan Autodesk Green Building Studio	52
3.3.2.	Simulasi Pencahayaan dengan Dialux	55
BAB IV	57
TINJAUAN LOKASI	57
4.1.	Tinjauan Kawasan Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	57
4.1.1.	Profil Kabupaten Sleman	57
4.1.2.	Geografis Kabupaten Sleman	59
4.1.3.	Arah Pembangunan Kabupaten Sleman	62
4.1.4.	Peraturan Daerah Kabupaten Sleman	66
4.2.	Tinjauan Lokasi Kawasan Komplek Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman	66
4.3.	Tinjauan Pemilihan Site	70
BAB V	75
PENDEKATAN DAN RUMUSAN KONSEP	75
5.1.	Profil Proyek	75

5.2.	Dasar Analisis Pendekatan dan Konsep Perencanaan dan Perancangan	76
5.3.	Pendekatan dan Konsep Makro: Kabupaten Sleman	76
5.4.	Pendekatan dan Konsep Meso: Kawasan Kompleks Pemerintah Kabupaten Sleman 77	
5.5.	Pendekatan dan Konsep Filosofis	78
5.6.	Pendekatan dan Konsep Dasar Tapak	79
5.6.1.	Pontensi dan Analisis Tapak.....	79
5.6.2.	Kondisi Tapak.....	83
5.6.3.	Pengolahan Tapak.....	85
5.6.4.	Pencapaian Tapak	88
5.7.	Pendekatan dan Konsep Ruang dan Kegiatan.....	89
5.7.1.	Program Kegiatan	89
5.7.2.	Program Kebutuhan Ruang.....	91
5.7.3.	Perhitungan Luasan Ruang	91
5.7.4.	Hubungan Ruang dan Zonasi.....	95
5.8.	Pendekatan dan Konsep Fisik Bangunan	96
5.8.1.	Konfigurasi Massa	96
5.8.2.	Sirkulasi	98
5.8.3.	Fasad bangunan.....	98
5.9.	Pendekatan dan Konsep Sistem Bangunan	99
5.9.1.	Sistem Struktur dan Konstruksi	99
5.9.2.	Sistem Material Bangunan.....	100
5.9.3.	Sistem Pencahayaan.....	100
5.9.4.	Sistem Penghawaan	101
5.9.5.	Sistem Penyediaan Air Bersih	101
5.9.7.	Sistem Pengolahan Limbah	101
5.9.8.	Sistem Penyediaan Listrik	101
5.9.9.	Sistem Perlindungan Kebakaran	102
5.10.	Pendekatan dan Konsep Penerapan Konsep dari GBCI	102
	LAMPIRAN.....	103
	DAFTAR PUSTAKA	127